

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Minat Belajar Siswa yang Tidak Diterapkan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu**

##### **1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu, lebih tepatnya peserta didik kelas VIII<sup>1</sup> B yang berjumlah 16 siswa. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari skor angket minat belajar, pada kelas kontrol yang tidak diterapkan model pembelajaran *scramble* atau yang tidak diberikan perlakuan.

Tahap perencanaan yang dilakukan pada tanggal 11 November 2021 peneliti memohon izin kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu. Sampel dari penelitian ini yaitu kelas VIII<sup>1</sup> B sebagai kelas kontrol yang terdiri dari 16 siswa. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran yaitu Ibu Yulia Hertati, S. Ag dan berkonsultasi mengenai jadwal penelitian, perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar angket minat belajar yang telah dibuat oleh peneliti.

##### **2. Pelaksanaan Dengan Tidak Menerapkan Model Pembelajaran *Scramble***

###### **a. Pendahuluan**

Materi yang diajarkan adalah Meneladani Sifat-Sifat Mulia dari Rasul

Allah Swt. kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan angket minat belajar, selain itu tentu saja peneliti menyiapkan bahan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan seperti spidol, penghapus, buku penunjang pembelajaran, dan lain sebagainya.

b. Kegiatan Inti

Pada pertemuan pertama, kegiatan pembelajaran berlangsung selama 1x40 menit (1 jam pelajaran), dimulai pada pukul 07.10-07.50 WIB. Proses pembelajaran diawali dengan guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah kemudian berdoa bersama, dan selanjutnya memeriksa kehadiran siswa.

Setelah melihat keadaan kelas yang dirasa cukup kondusif untuk memulai pembelajaran, peneliti mulai menjelaskan materi pelajaran. Untuk materi yang dijelaskan pertama yaitu mengenai Iman kepada Rasul Allah Swt. dan Sifat-Sifat Wajib para Rasul Allah Swt. sembari menjelaskan siswa menyimak dan mencatat point penting yang dijelaskan oleh peneliti.

Setelah peneliti menjelaskan materi kemudian peneliti menyuruh siswa untuk menyimpulkan rangkuman pembelajaran agar dapat dipahami dengan baik. Kemudian setelah kegiatan belajar selesai peneliti membagikan angket minat belajar kepada siswa untuk diisi.

c. Penutup

Pada tahap selanjutnya, yaitu tahap penutup. Peneliti bersama siswa menutup pembelajaran dengan mengucapkan kalimat hamdalah, peneliti

memberikan salam.

Pertemuan pertama pada kelas VIII<sup>1</sup> B dilaksanakan pada tanggal 17 November 2021. Penelitian ini dengan tidak menerapkan model pembelajaran *scramble* untuk mengetahui minat belajar siswa dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa sebanyak 15 item pernyataan. Berikut hasil angket siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran *scramble*.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Angket Siswa**

No.	Nama Siswa	Hasil Angket
1.	Afransyah	41
2.	Agung Bijaksana	54
3.	Annisa Lutfia	62
4.	Betrhan Juldiaz	45
5.	Dealova Rindi Ani	59
6.	Deka Aprilia	41
7.	Denis Gracio Farera	49
8.	Dian Ariska	53
9.	Fadhil Abror	45
10.	Fitri Ayu	66
11.	Hari Agus Tami	60
12.	Krista Anggraini	58
13.	Miki Pirdaus	48
14.	M. Rizqi Pratama	58
15.	Melinda Putri	63
16.	Putri Zahra Tunisa	48

Dari hasil angket minat belajar siswa yang tidak menerapkan model pembelajaran *scramble* di atas yang jawaban setiap item instrumentnya dihitung

menggunakan skala *Likert*, nilai yang sudah didapat dari skor angket kemudian di urutkan dari data terendah hingga tertinggi sebagai berikut:

41 41 45 45 48 48 49 53 54 58 58 59 60 62 63 66

Berdasarkan data di atas dapat diketahui hasil skor angket nilai tertinggi adalah 66 dan hasil skor angket nilai terendah adalah 41, selebihnya adalah rentang antara kedua nilai tersebut. Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata (mean) dan Standar Deviasi (SD) kemudian mengklarifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Proses Pencarian Standar Deviasi**

$X_i$	$F_i$	$F_i \cdot X_i$	$(X - \bar{X})$	$F \cdot (X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$	$F \cdot (X - \bar{X})^2$
41	2	82	-12,12	-24,24	146,8944	293,7888
45	2	90	-8,12	-16,24	65,9344	131,8688
48	2	96	-5,12	-10,24	26,2144	52,4288
49	1	49	-4,12	-4,12	16,9744	16,9744
53	1	53	-0,12	-0,12	0,0144	0,0144
54	1	54	0,88	0,88	0,7744	0,7744
58	2	116	4,88	9,76	23,8144	47,6288
59	1	59	5,88	5,88	34,5744	34,5744
60	1	60	6,88	6,88	47,3344	47,3344
62	1	62	8,88	8,88	78,8544	78,8544
63	1	63	9,88	9,88	97,6144	97,6144
66	1	66	12,88	12,88	165,8944	165,8944
	$\sum = 16$	$\sum = 850$				$\sum = 967,7504$

Dari perhitungan di atas maka untuk mencari nilai rata-rata (mean) dapat dihitung

dengan cara sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{n} = \frac{850}{16} = 53,12$$

Jadi, dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai mean atau nilai rata-rata dari data kelas kontrol yaitu 53,12. Diperoleh dari hasil keseluruhan data yang dikali dengan frekuensi yaitu 850 dibagi dengan jumlah data 16, sehingga didapatkan mean 53,12. Langkah Selanjutnya adalah mencari Standar Deviasi (simpangan baku) yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f(X-\bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{967,7504}{16-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{967,7504}{15}} \\
 &= \sqrt{64,51} \\
 &= 8,03
 \end{aligned}$$

Jadi, dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi dari kelas kontrol yaitu 8,03. Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, rendah dengan menggunakan rumus TSR (*Tip Speed Ratio*) sebagai berikut:

$$M + 1.SD \quad = \text{Kategori tinggi}$$

$$M - 1.SD \text{ Sampai dengan } M + 1.SD = \text{Kategori sedang}$$

$$M - 1.SD \quad = \text{Kategori rendah}$$

a. Kategori tinggi

$$= M + 1.SD$$

$$= 53,12 + 1. 8,03$$

$$= 61,15 \text{ dibulatkan menjadi } 61$$

Jadi, dari data di atas dengan menggunakan rumus TSR (*Tip Speed Ratio*) diperoleh nilai untuk kategori skor angket. Dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai dari 61 ke atas (61-66) termasuk kedalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan yang memperoleh nilai dari 61-66 maka siswa tersebut memiliki kategori minat belajar yang tinggi.

b. Kategori sedang

$$\begin{array}{ll}
 = M - 1.SD & \text{sd} \quad M + 1.SD \\
 = 53,12 - 1. 8,03 & \text{sd} \quad 53,12 + 1. 8,03 \\
 = 45,09 \text{ dibulatkan menjadi } 45 & \text{sd} \quad 61,15 \text{ dibulatkan menjadi } 61
 \end{array}$$

Jadi, dari data di atas dengan menggunakan rumus TSR (*Tip Speed Ratio*) diperoleh nilai untuk kategori skor angket. Dapat diketahui siswa yang mendapatkan nilai diantara tinggi dan rendah yaitu 48-60 termasuk ke dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan yang memperoleh nilai dari 48-60 maka siswa tersebut memiliki kategori minat belajar yang sedang.

c. Kategori rendah

$$\begin{array}{l}
 = M - 1.SD \\
 = 53,12 - 1. 8,03 \\
 = 45,09 \text{ dibulatkan menjadi } 45
 \end{array}$$

Jadi, dari data di atas dengan menggunakan rumus TSR (*Tip Speed Ratio*) diperoleh nilai untuk kategori skor angket. Dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai dari 45 ke bawah (41-45) termasuk kedalam kategori rendah.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan yang memperoleh nilai dari 41-45 maka siswa tersebut memiliki kategori minat belajar yang rendah.

**Tabel 4.3**  
**Pengkategorian Hasil Angket Minat Belajar Siswa**

No.	Nama Siswa	Hasil Angket	Kategori
1.	Afransyah	41	Rendah
2.	Agung Bijaksana	54	Sedang
3.	Annisa Lutfia	62	Tinggi
4.	Bethan Juldiaz	45	Rendah
5.	Dealova Rindi Ani	59	Sedang
6.	Deka Aprilia	41	Rendah
7.	Denis Gracio Farera	49	Sedang
8.	Dian Ariska	53	Sedang
9.	Fadhil Abror	45	Rendah
10.	Fitri Ayu	66	Tinggi
11.	Hari Agus Tami	60	Sedang
12.	Krista Anggraini	58	Sedang
13.	Miki Pirdaus	48	Sedang
14.	M. Rizqi Pratama	58	Sedang
15.	Melinda Putri	63	Tinggi
16.	Putri Zahra Tunisa	48	Sedang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran *scramble* ada 4 siswa (25%) yang termasuk dalam kategori rendah, 9 siswa (56%) termasuk kategori sedang dan 3 siswa (19%) termasuk dalam kategori tinggi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII<sup>1</sup> B yang tidak diterapkan model pembelajaran *scramble* termasuk dalam

kategori “sedang” dengan jumlah terbanyak yaitu 9 siswa atau 56% dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 16 orang siswa yang menjadi sampel data penelitian ini.

## **B. Minat Belajar Siswa yang Diterapkan Model Pembelajaran *Scramble* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu**

### **1. Deskripsi Pelaksanaa Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu, lebih tepatnya peserta didik kelas VIII<sup>1</sup> A yang berjumlah 16 siswa. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari skor angket minat belajar, pada kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *scramble* atau yang diberikan perlakuan.

Sampel dari penelitian ini yaitu kelas VIII<sup>1</sup> A sebagai kelas eksperimen yang terdiri dari 16 siswa. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran yaitu Ibu Yulia Hertati, S. Ag dan berkonsultasi mengenai jadwal penelitian, perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan lembar angket minat belajar yang telah dibuat oleh peneliti.

Pertemuan pertama di kelas VIII<sup>1</sup> A sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran dan juga memakai metode ceramah pada materi pembelajaran Meneladani Sifat-Sifat Mulia dari Rasul Allah Swt. setelah memperoleh izin penelitian dari guru yang sedang mengajar pada jam pelajaran barulah peneliti perkenalan dengan siswa kemudian melaksanakan proses

pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *scramble*. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai barulah peneliti membagikan angket minat belajar kepada siswa guna melihat hasil setelah diberi pelajaran.

## **2. Pelaksanaan Dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Scramble***

### **a. Pendahuluan**

Pada tahap ini peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran pada pertemuan pertama kelas eksperimen berlangsung selama 1x40 menit (1 jam pelajaran). Materi yang akan diajarkan adalah tentang Meneladani Sifat-Sifat Mulia dari Rasul Allah Swt. peneliti kemudian menyiapkan lembar angket minat belajar siswa, laptop, lembar kertas model pembelajaran *scramble* untuk menunjang proses pembelajaran.

### **b. Kegiatan Inti**

Pembelajaran dimulai pada pukul 07.10-07.50 WIB, proses pembelajaran diawali dengan guru memberi salam dan memulai pembelajaran dengan mengucapkan basmalah kemudian berdoa bersama, dan selanjutnya memeriksa kehadiran siswa.

Peneliti menyiapkan buku paket sebagai penunjang dalam proses pembelajaran, sembari mengingatkan agar siswa fokus dan tak lupa untuk mencatat materi pembelajaran yang telah dijelaskan. Setelah menjelaskan materi pembelajaran, peneliti membagikan lembar soal dan lembar jawaban dengan penerapan model pembelajaran *scramble*.

Materi yang diajarkan sama dengan kelas kontrol, yakni mengenai Meneladani Sifat-Sifat Mulia dari Rasul Allah Swt. Suasana kelas cukup

kondusif dikarenakan siswa telah dibagi ke dalam beberapa kelompok oleh guru untuk menjawab lembar soal yang telah dibagikan. Di tengah-tengah pembelajaran, peneliti memperhatikan siswa begitu antusias dalam mengisi lembar soal yang diterapkan model pembelajaran *scramble*, meski sesekali sedikit rebut dikarenakan mereka sibuk berdiskusi per kelompok untuk menjawab soal.

Pada akhir pembelajaran, peneliti membagikan angket minat belajar kepada peserta didik untuk melihat perbedaan minat belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan.

#### c. Penutup

Pada tahap ini peneliti mengulas ulang secara singkat mengenai materi yang di ajarkan, dan memperlakukan siswa untuk bertanya jika masih ada materi yang kurang dipahami atau kurang dimengerti oleh siswa. dan terakhir peneliti mengajak siswa untuk menutup pembelajaran dengan membaca *hamdalah* dan membaca doa bersama peserta didik.

Pertemuan pertama pada kelas VIII<sup>1</sup> A dilaksanakan pada tanggal 24 November 2021. Penelitian ini dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* untuk mengetahui minat belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan melakukan penyebaran angket kepada siswa sebanyak 15 item pernyataan. Berikut hasil angket siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran *scramble*.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Angket Siswa**

No.	Nama Siswa	Hasil Angket
1.	Jois Yulanda	59
2.	Liva Ramadhani	69
3.	Muhammad Rafli	63
4.	Mutiara Adela	71
5.	Novi Windari	64
6.	Putri Salzabillah	66
7.	Randhika Apri Julianto	52
8.	Ririn Bunga Lestari	60
9.	Rizki Ameliah	63
10.	Sabila Fitri Rahmadani	57
11.	Sari Maharani	71
12.	Tiara Wulandari	62
13.	Tiara	62
14.	Tiara Nadilah	63
15.	Vania Khansa	72
16.	Wahyu Ramadhan	74

Dari hasil angket minat belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *scramble* di atas yang jawaban setiap item instrumentnya dihitung menggunakan skala *Likert*, nilai yang sudah didapat dari skor angket kemudian di urutkan dari data terendah hingga tertinggi sebagai berikut:

52 57 59 60 62 62 63 63 63 64 66 69 71 71 72 74

Berdasarkan data di atas dapat diketahui skor angket nilai tertinggi adalah 74 dan skor angket nilai terendah adalah 52, selebihnya adalah rentang antara kedua nilai tersebut. Kemudian langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata (mean) dan

Standar Deviasi (SD) kemudian mengklarifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang dan rendah, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Proses Pencarian Standar Deviasi**

$X_i$	$F_i$	$F_i \cdot X_i$	$(X - \bar{X})$	$F \cdot (X - \bar{X})$	$(X - \bar{X})^2$	$F \cdot (X - \bar{X})^2$
52	1	52	-12,25	-12,25	150,0625	150,0625
57	1	57	-7,25	-7,25	52,5625	52,5625
59	1	59	-5,25	-5,25	27,5625	27,5625
60	1	60	-4,25	-4,25	18,0625	18,0625
62	2	124	-2,25	-4,5	5,0625	10,125
63	3	189	-1,25	-3,75	1,5625	4,6875
64	1	64	-0,25	-0,25	0,0625	0,0625
66	1	66	1,75	1,75	3,0625	3,0625
69	1	69	4,75	4,75	22,5625	22,5625
71	2	142	6,75	13,5	45,5625	91,125
72	1	72	7,75	7,75	60,0625	60,0625
74	1	74	9,75	9,75	95,0625	95,0625
	$\sum = 16$	$\sum = 1028$				$\sum = 535$

Dari perhitungan di atas maka untuk mencari nilai rata-rata (mean) dapat di

hitung dengan cara sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum fx}{n} = \frac{1028}{16} = 64,25$$

Jadi, dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai mean atau nilai rata-rata dari data kelas eksperimen yaitu 64,25. Diperoleh dari hasil keseluruhan data yang dikali dengan frekuensi yaitu 1028 dibagi dengan jumlah data 16, sehingga didapatkan mean 64,25. Langkah Selanjutnya adalah mencari Standar Deviasi (simpangan baku) yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum f(X_1 - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{535}{16-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{535}{15}} \\
 &= \sqrt{35,66} \\
 &= 5,97
 \end{aligned}$$

Jadi, dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai standar deviasi dari kelas kontrol yaitu 5,97. Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang, rendah dengan menggunakan rumus TSR (*Tip Speed Ratio*) sebagai berikut:

$M + 1.SD$  = Kategori tinggi

$M - 1.SD$  Sampai dengan  $M + 1.SD$  = Kategori sedang

$M - 1.SD$  = Kategori rendah

a. Kategori tinggi

$$= M + 1.SD$$

$$= 64,25 + 1. 5,97$$

$$= 70,22 \text{ dibulatkan menjadi } 70$$

Jadi, dari data di atas dengan menggunakan rumus TSR (*Tip Speed Ratio*) diperoleh nilai untuk kategori skor angket. Dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai dari 70 ke atas (70-74) termasuk kedalam kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi

perlakuan yang memperoleh nilai dari 70-74 maka siswa tersebut memiliki kategori minat belajar yang tinggi.

b. Kategori sedang

$$\begin{aligned}
 &= M - 1.SD && \text{sd} && M + 1.SD \\
 &= 64,25 - 1. 5,97 && \text{sd} && 64,25 + 1. 5,97 \\
 &= 58,28 \text{ dibulatkan menjadi } 58 && \text{sd} && 70,22 \text{ dibulatkan menjadi } 70
 \end{aligned}$$

Jadi, dari data di atas dengan menggunakan rumus TSR (*Tip Speed Ratio*) diperoleh nilai untuk kategori skor angket. Dapat diketahui siswa yang mendapatkan nilai diantara tinggi dan rendah yaitu 59-69 termasuk ke dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan yang memperoleh nilai dari 59-69 maka siswa tersebut memiliki kategori minat belajar yang sedang.

c. Kategori rendah

$$\begin{aligned}
 &= M - 1.SD \\
 &= 64,25 - 1. 5,97 \\
 &= 58,28 \text{ dibulatkan menjadi } 58
 \end{aligned}$$

Jadi, dari data di atas dengan menggunakan rumus TSR (*Tip Speed Ratio*) diperoleh nilai untuk kategori skor angket. Dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai dari 58 ke bawah (52-58) termasuk kedalam kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan yang memperoleh nilai dari 52-58 maka siswa tersebut memiliki kategori minat belajar yang rendah.

**Tabel 4.6**  
**Pengkategorian Hasil Angket Minat Belajar Siswa**

No.	Nama Siswa	Hasil Angket	Kategori
1.	Jois Yulanda	59	Sedang
2.	Liva Ramadhani	57	Sedang
3.	Muhammad Rafli	63	Sedang
4.	Mutiara Adela	71	Tinggi
5.	Novi Windari	64	Sedang
6.	Putri Salzabillah	66	Sedang
7.	Randhika Apri Julianto	52	Rendah
8.	Ririn Bunga Lestari	60	Sedang
9.	Rizki Ameliyah	63	Sedang
10.	Sabila Fitri Rahmadani	69	Rendah
11.	Sari Maharani	71	Tinggi
12.	Tiara Wulandari	62	Sedang
13.	Tiara	62	Sedang
14.	Tiara Nadilah	63	Sedang
15.	Vania Khansa	72	Tinggi
16.	Wahyu Ramadhan	74	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa yang diterapkan model pembelajaran *scramble* ada 2 siswa (12%) yang termasuk dalam kategori rendah, 10 siswa (63%) termasuk kategori sedang dan 4 siswa (25%) termasuk dalam kategori tinggi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas VIII<sup>1</sup> A yang diterapkan model pembelajaran *scramble* termasuk dalam kategori “sedang” dengan jumlah terbanyak yaitu 10 siswa atau 63% dari jumlah siswa keseluruhan yaitu 16 orang siswa yang menjadi sampel data penelitian ini.

Berdasarkan hasil persentase minat belajar yang tidak diterapkan dan diterapkan model pembelajaran *scramble* yang nilainya diperoleh dari hasil perhitungan sebelumnya, berikut disajikan tabel perbandingan antara kedua data tersebut pada kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan atau diterapkan model pembelajaran *scramble*.

**Tabel 4.7**  
**Perbandingan Distribusi Frekuensi Relatif yang Tidak Diterapkan dan Diterapkan Model Pembelajaran *Scramble***

Kelompok	Frekuensi		Persentase	
	Tidak Diterapkan	Diterapkan	Tidak Diterapkan	Diterapkan
Tinggi	3	4	19%	25%
Sedang	9	10	56%	63%
Rendah	4	2	25%	12%
Jumlah	16	16	100%	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, minat belajar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik yang tidak diterapkan model pembelajaran *scramble* maupun yang diterapkan model pembelajaran *scramble* meliputi 3 kategori, yang termasuk ke dalam kategori tinggi ada 3 siswa (19%) pada kelas kontrol dan 4 siswa (25%) pada kelas eksperimen, yang termasuk ke dalam kategori sedang ada 9 siswa (56%) pada kelas kontrol dan 10 siswa (63%) pada kelas eksperimen, dan yang termasuk ke dalam kategori rendah ada 4 siswa (25%) pada kelas kontrol dan 2 siswa (12%) pada kelas eksperimen.

**C. Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu**

Peneliti menganalisis data minat belajar siswa yang tidak diterapkan model pembelajaran *scramble* atau tidak diberi perlakuan dan yang diterapkan model pembelajaran *scramble* atau yang diberi perlakuan, untuk mengetahui adanya perbedaan hasil antara kedua data tersebut. Peneliti telah merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

$H_a$  = Terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hipotesis tersebut akan di uji menggunakan uji-t, akan tetapi sebelum melakukan pengujian, peneliti menguji terlebih dahulu persyaratan kedua data yang akan diujikan dengan melakukan uji Normalitas.

**1. Uji Normalitas**

Pada uji normalitas ini peneliti menggunakan uji *liliefors* untuk menghitung data dengan memakai microsoft excel. Uji *liliefors* ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data nya akan berdistribusi normal jika  $L_{O_{hitung}} < L_{O_{tabel}}$ , sehingga  $H_a$  dapat diterima dan  $H_0$  ditolak dan disimpulkan data nya berdistribusi normal. Berikut merupakan proses perhitungan data tersebut dengan menggunakan *Microsoft excel*.

**Tabel 4.8**  
**Uji *Liliefors* Data Minat Belajar Siswa yang Tidak Diterapkan**  
**Model Pembelajaran *Scramble***

	Yi	Z	F(Zi)	S(Zi)	Mutlak (Fzi-Szi)	Lo	Lo Tabel
1	41	-1,50954404	0,0655	0,0625	0,003	0,1325	0,213
2	41	-1,50954404	0,0655	0,125	0,0595		
3	45	-1,01155013	0,1562	0,1875	0,0313		
4	45	-1,01155013	0,1562	0,25	0,0938		
5	48	-0,6380547	0,2643	0,3125	0,0482		
6	48	-0,6380547	0,2643	0,375	0,1107		
7	49	-0,51355622	0,305	0,4375	0,1325		
8	53	-0,01556231	0,504	0,5	0,004		
9	54	0,108936168	0,5438	0,5625	0,0187		
10	58	0,606930077	0,7291	0,625	0,1041		
11	58	0,606930077	0,7291	0,6875	0,0416		
12	59	0,731428554	0,7673	0,75	0,0173		
13	60	0,855927031	0,8023	0,8125	0,0102		
14	62	1,104923985	0,8643	0,875	0,0107		
15	63	1,229422463	0,8888	0,9375	0,0487		
16	66	1,602917894	0,9452	1	0,0548		
Total	850						
Rata-Rata	53,125						
Varian	64,516667						
Simpangan Baku	8,0322268						

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh total data = 850 dari keseluruhan data yang berjumlah 16 dengan nilai rata-rata dari keseluruhan data = 53,125, variannya = 64,516667 dan dengan simpangan baku = 8,0322268 sehingga dapat diketahui nilai  $L_{hitung} = 0,1325$  dan  $L_{tabel} = 0,213$  yang diperoleh dari tabel nilai kritis L untuk uji *liliefors* dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.9**  
**Uji *Liliefors* Data Minat Belajar Siswa yang Diterapkan**  
**Model Pembelajaran *Scramble***

	Yi	Z	F(Zi)	S(Zi)	Mutlak (Fzi-Szi)	Lo	Lo Tabel
1	52	-2,051184978	0,0202	0,0625	0,0423	0,1457	0,213
2	57	-1,21396662	0,1131	0,125	0,0119		
3	59	-0,879079276	0,1922	0,1875	0,0047		
4	60	-0,711635605	0,2389	0,25	0,0111		
5	62	-0,376748261	0,3557	0,3125	0,0432		
6	62	-0,376748261	0,3557	0,375	0,0193		
7	63	-0,20930459	0,4168	0,4375	0,0207		
8	63	-0,20930459	0,4168	0,5	0,0832		
9	63	-0,20930459	0,4168	0,5625	0,1457		
10	64	-0,041860918	0,516	0,625	0,109		
11	66	0,293026425	0,6141	0,6875	0,0734		
12	69	0,79535744	0,7852	0,75	0,0352		
13	71	1,130244784	0,8708	0,8125	0,0583		
14	71	1,130244784	0,8708	0,875	0,0042		
15	72	1,297688455	0,9015	0,9375	0,036		
16	74	1,632575799	0,9484	1	0,0516		
Total	1028						
Rata-Rata	64,25						
Varian	35,666667						
Simpangan Baku	5,9721576						

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh total data = 1028 dari keseluruhan data yang berjumlah 16 dengan nilai rata-rata dari keseluruhan data = 64,25, variannya = 35,666667 dan dengan simpangan baku = 5,9721576 sehingga dapat diketahui nilai  $L_{hitung} = 0,1457$  dan  $L_{tabel} = 0,213$  yang diperoleh dari tabel nilai kritis L untuk uji *liliefors* dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Homogenitas

Uji homogenitas dipakai untuk mengetahui apakah data mempunyai variasi yang sama atau tidak secara statistik. Selanjutnya menentukan harga varian masing-masing dari kedua data dengan memakai tabel bantuan seperti di bawah ini.

**Tabel 4.10**  
**Varian Data Terbesar dan Terkecil Untuk Uji Homogenitas**

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	Y	$y - \bar{y}$	$(y - \bar{y})^2$
1.	41	-12,12	146,8944	52	-12,25	150,0625
2.	41	-12,12	146,8944	57	-7,25	52,5265
3.	45	-8,12	65,9344	59	-5,25	27,5625
4.	45	-8,12	65,9344	60	-4,25	18,0625
5.	48	-5,12	26,2144	62	-2,25	5,0625
6.	48	-5,12	26,2144	62	-2,25	5,0625
7.	49	-4,12	16,9744	63	-1,25	1,5625
8.	53	-0,12	0,0144	63	-1,25	1,5625
9.	54	0,88	0,7744	63	-1,25	1,5625
10.	58	4,88	23,8144	64	-0,25	0,0625
11.	58	4,88	23,8144	66	1,75	3,0625
12.	59	5,88	34,5744	69	4,75	22,5625
13.	60	6,88	47,3344	71	6,75	45,5625
14.	62	8,88	78,8544	71	6,75	45,5625
15.	63	9,88	97,6144	72	7,75	60,0625
16.	66	12,88	165,8944	74	9,75	95,0625
$\bar{X}$	53,12					
$\Sigma$	850	110	967,7504	1028	75	534,964

Berdasarkan data di atas setelah nilai  $(X - \bar{X})^2$  dan  $(y - \bar{y})^2$  yang diperoleh dari hasil perhitungan mean atau rata-ratanya dikurangkan dengan nilai variabel

x dan variabel y kemudian dijumlahkan keseluruhannya guna dipakai untuk mencari nilai dari varian terbesar dan nilai varian terkecil, maka selanjutnya akan dicari varian dari kedua kelompok tersebut dengan menggunakan rumus di bawah ini:

- a. Varian data variabel X (varian terbesar)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum(X - \bar{X})^2}{N - 1} \\
 &= \frac{967,7504}{16 - 1} \\
 &= \frac{967,7504}{15} \\
 &= 64,51
 \end{aligned}$$

Jadi, dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus varian  $S^2$  di atas dapat disimpulkan bahwa varian terbesar dari data variabel x adalah 64,51. Pencarian varian terbesar ini berfungsi guna mencari  $F_{hitung}$  untuk mengetahui apakah datanya tergolong homogen atau tergolong heterogen. Jika hasil dari tes didapatkan datanya tergolong homogen maka, sampel yang dipakai bisa digunakan untuk mewakili populasi yang ada.

- b. Varian data variabel Y (varian terkecil)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum(y - \bar{y})^2}{N - 1} \\
 &= \frac{534,964}{16 - 1} \\
 &= \frac{534,964}{15}
 \end{aligned}$$

$$= 35,66$$

Jadi, dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus varian  $S^2$  di atas dapat disimpulkan bahwa varian terbesar dari data variabel  $x$  adalah 35,66. Pencarian varian terbesar ini berfungsi guna mencari  $F_{hitung}$  untuk mengetahui apakah datanya tergolong homogen atau tergolong heterogen. Jika hasil dari tes didapatkan datanya tergolong homogen maka, sampel yang dipakai bisa digunakan untuk mewakili populasi yang ada.

Langkah selanjutnya adalah mencari  $F_{hitung}$  dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \\ &= \frac{64,51}{35,66} \\ &= 1,80 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  dari varian terbesar dan terkecil adalah 1,80. Selanjutnya nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 atau 5% dengan df pembilang  $16-1 = 15$  dan dk penyebut  $16-1 = 15$ , maka  $F_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel F untuk  $\alpha = 0,05$  yaitu sebesar 2,40. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,80 < 2,40$  yang berarti data pada variabel  $X$  atau varian terbesarnya dan variabel  $Y$  atau varian terkecilnya bersifat homogen atau  $H_a$  diterima. Sehingga sampel yang dipakai dapat mewakili populasi yang ada dikarenakan data dari hasil tesnya tergolong homogen.

### 3. Uji Hipotesis

**Tabel 4.11**

**Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap Minat Belajar Siswa**

No	Minat Belajar Siswa		D=(X-Y)	D <sup>2</sup> =(X-Y) <sup>2</sup>
	Nilai Kelas Kontrol	Nilai Kelas Eksperimen		
1.	41	59	-18	324
2.	54	57	-3	9
3.	62	63	-1	1
4.	45	71	-26	676
5.	59	64	-5	25
6.	41	66	-25	625
7.	49	52	-3	9
8.	53	60	-7	49
9.	45	63	-18	324
10.	66	69	-3	9
11.	60	71	-11	121
12.	58	62	-4	16
13.	48	62	-14	196
14.	58	63	-5	25
15.	63	72	-9	81
16.	48	74	-26	676
			-178	3.166

Dari tabel perhitungan di atas telah diperoleh nilai  $\Sigma D$  dan  $\Sigma D^2$  yaitu (*Difference* = Perbedaan) antara skor variabel I yaitu  $\Sigma D = -178$  yang diperoleh dari nilai hasil skor angket minat belajar kelas kontrol dikurang dengan nilai hasil skor angket kelas eksperimen dan skor variabel II yaitu nilai  $\Sigma D^2 = 3.166$  yang diperoleh dari nilai  $\Sigma D$  yang dikuadratkan.

Langkah selanjutnya yaitu mencari nilai standar deviasi dengan menggunakan rumus  $SD_D$ , yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{3.166}{16} - \left(\frac{-178}{16}\right)^2} \\
 &= \sqrt{197,875 - (11,125)^2} \\
 &= \sqrt{197,875 - 123,765} \\
 &= \sqrt{74,11} \\
 &= 8,608
 \end{aligned}$$

Jadi, dari perhitungan di atas diperoleh nilai standar deviasi yaitu 8,608. Hasil dari nilai  $\sum D^2 = 3.166$  dibagi jumlah keseluruhan data didapatkan hasil 197,875 dikurang  $\sum D = -178$  dibagi jumlah keseluruhan data yaitu 16 didapatkan hasil 123,765. Setelah mendapatkan nilai standar deviasi ( $SD_D$ ), kemudian akan dihitung nilai *standard error* dari mean. Perbedaan skor antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{8,608}{\sqrt{16-1}} \\
 &= \frac{8,608}{\sqrt{15}} \\
 &= \frac{8,608}{3,872} \\
 &= 2,223
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa nilai *standard error* dari mean yaitu 2,223. Hasil dari nilai standar deviasi yang sudah didapatkan yaitu 8,608 dibagi dengan jumlah data akar 15 yang diperoleh dari  $16-1$ . Kemudian didapatkan hasil 8,608 dibagi akar 15 yaitu 3,872 maka diperoleh nilai *standard error* dari meannya 2,223. Langkah selanjutnya mencari nilai  $t_{hitung}$  atau  $t_0$  dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_D}{SE_{MD}} \\ &= \frac{11,125}{2,223} \\ &= 5,00 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  atau  $t_0$  yaitu 5,00. Hasil dari nilai  $\Sigma D = 11,125$  dibagi nilai *standard error* dari mean 2,223. Nilai  $\Sigma D$  diperoleh dari akar  $\Sigma D$  dibagi dengan jumlah data yaitu 16 didapatkan nilai 11,125, maka didapatkan lah hasil nilai  $t_{hitung}$  yaitu 5,00.

Langkah selanjutnya yaitu mencari  $df$  atau  $db$ , nilai  $df$  atau  $db$  dipakai dalam penentuan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tabel  $f$  untuk  $\alpha = 0,05$ . Cara pencarian nilainya yaitu dengan memakai rumus dibawah ini:

$$\begin{aligned} df / db &= N - 1 \\ &= 16 - 1 \\ &= 15 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus uji-t berpasangan, maka didapatkan hasil  $T_{hitung} = 5,00$  dan  $T_{tabel} = 2,40$  (dengan taraf signifikan 5%) diperoleh

dari tabel f untuk  $\alpha = 0,05$ . Nilai df atau db diperoleh dari hasil pengurangan jumlah data atau N yaitu 16 dikurangkan dengan 1 maka diperoleh nilai df atau db nya 15, kemudian dicarilah nilai dk pembilang 15 dengan nilai dk penyebut 15 sehingga diperoleh nilai dari tabel f untuk  $\alpha = 0,05$  yaitu 2,40.

Berdasarkan data tersebut maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $5,00 > 2,40$  dapat disimpulkan bahwa hipotesis awal  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dengan kata lain telah diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *scramble* berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar siswa atau “Terdapat pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam” materi Meneladani Sifat-Sifat Mulia dari Rasul Allah Swt. kelas VIII<sup>1</sup> di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sekayu.